

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi pada sektor pertanian. Pertanian di kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan khususnya produktifitas buah naga. Banyuwangi menjadi kabupaten penghasil buah naga terbesar di provinsi Jawa Timur.

Buah naga memiliki penampilan yang menarik, rasa manis dan asam yang menyegarkan, dan banyak manfaat kesehatan. Buah naga memiliki efek menurunkan kolesterol darah, dan karena mengandung beta-sianin, ia memiliki kemampuan untuk melawan radikal bebas.

Opak gulung telah menjadi makanan khas daerah sejak zaman dahulu, dan merupakan salah satu ciri khas masakan dari dulu hingga sekarang. Opak gulung terdiri dari bahan yang sangat sederhana seperti santan, tepung ketan, dan gula, dicetak dalam bentuk khusus, dan lapisan tipis adonan yang kering. Hanya dengan bahan-bahan sederhana ini, bisa membuat camilan yang enak dan bergizi. Opak gulung disukai banyak orang karena rasanya yang enak, renyah, dan harganya yang terjangkau. Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap opak gulung, ditambahkan inovasi baru berupa penambahan rasa seperti rasa buah naga merah pada bahan baku opak gulung.

Opak gulung buah naga merah merupakan opak gulung yang terbuat dari bahan opak gulung pada umumnya namun pada opak gulung ini ada tambahan inovasi dengan rasa buah naga sehingga opak gulung ini berbeda dengan opak gulung yang lainnya. Opak gulung naga merah ini sangat cocok untuk dijadikan makanan ringan atau sebagai oleh-oleh khas Banyuwangi. Opak gulung memang sudah banyak di temukan namun untuk opak gulung buah naga merah ini jarang ditemukan di masyarakat luas sehingga usaha opak gulung buah naga merah didirikan sebagai alternative usaha yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan nilai ekonomis opak gulung dan buah naga merah. Opak gulung buah naga merah memiliki peluang untuk dikembangkan, dalam pengembangan opak gulung buah naga merah diperlukan suatu analisis usaha untuk mengetahui

kelayakan usaha tersebut serta diperlukan juga perancangan bauran pemasaran untuk proses pemasaran produk sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

Pemasaran opak gulung buah naga merah ini akan dilakukan secara langsung kepada konsumen. Usaha opak gulung buah naga ini belum ada yang menganalisis, oleh karena itu perlu dilakukan analisis usaha seperti: *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI) dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses produksi Opak Gulung Naga Merah di Desa Sumberagung Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis usaha Opak Gulung Buah Naga Merah di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana bauran pemasaran Opak Gulung Buah Naga?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas dan rumusan masalah, maka tujuan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat melakukan proses produksi Opak Gulung Buah Naga Merah di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
2. Mahasiswa dapat melakukan analisis usaha Opak Gulung Buah Naga Merah di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
3. Mahasiswa dapat menerapkan bauran pemasaran Opak Gulung Buah Naga Merah.

1.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dalam menciptakan lapangan pekerjaan khususnya dalam usaha Opak Gulung Buah Naga Merah.
2. Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha bagi masyarakat atau mahasiswa khususnya dalam usaha Opak Gulung Buah Naga Merah.
3. Dapat dijadikan referensi tentang pengolahan buah naga merah yang dapat diolah menjadi opak gulung.